

KREATIVITAS GURU AL-QURAN HADIST DALAM MENKOMBINASIKAN METODE GUNA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAAL AYAT AL-QURAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH SUKA NEGERI BENGKULU SELATAN

M. Hendri Septian
Program Studi Pendidikan Agama Islam
hendrya713@gmail.com

AbStRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas guru Al-Qur'an Hadist dalam mengkombinasikan metode guna meningkatkan kemampuan menghafal Ayat Al-Quran siswa di Madrasah Aliyah Suka Negeri Bengkulu Selatan. Metode penelitian yang dipakai peneliti adalah metode kualitatif, yang menjadi responden penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadis dan siswa di Madrasah Aliyah Suka Negeri Bengkulu Selatan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan penelitian dalam tesis ini adalah : (1) Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadis dalam mengkombinasi metode pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Suka Negeri Bengkulu Selatan, yaitu : Pertama, Meningkatkan kreativitas guru; Kedua, Melakukan kombinasi metode, Ketiga, Meningkatkan kemampuan menghafal; Keempat Menerapkan kedisiplinan siswa; Kelima; Meningkatkan kualitas menghafal Keenam; Mengembangkan siswa cinta al-qur'an; Ketujuh, Peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung. (2) Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal Ayat Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Suka Negeri Bengkulu Selatan, yaitu pertama, dengan cara meningkatkan kemampuan menghafal siswa; kedua, Kreatif dalam mengombinasi metode menghafal; ketiga, Pelaksanaan menghafal kondusif; Keempat, Penerapan disiplin ketat. (3)Kendala yang menjadi hambatan guru Al-Qur'an Hadis dalam mengkombinasi metode guna meningkatkan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Suka Negeri Bengkulu Selatan, yaitu: Pertama, Guru Al-qur'an hadis keterbatasan media sarana dan prasarana yang mendukung dalam melaksanakan pembelajaran; kedua, peserta didik kurang disiplin dalam menghafal; ketiga, perbedaan daya hafal Apa yang ada di dalam diri siswa dapat menjadi penghalang bagi bagian-bagian siswa tersebut, yang pada akhirnya dapat menjadi penghambat untuk belajar. Al-qur'an hadis, Keempat, kurangnya kesadaran orang tua dalam memotivasi anaknya dalam membaca, menghafal dan cinta Al-Qur'an.

Kata kunci : *Kreatifitas, Guru Al-Qur'an Hadist*

AbStRACt

This study aims to determine the creativity of Al-Qur'an Hadith teachers in combining methods to improve students' ability to memorize Al-Quran verses at Madrasah Aliyah Suka Negeri Bengkulu Selatan. The research method used by the researcher is a qualitative method, the respondents of this research are Al-Qur'an Hadith teachers and students at Madrasah Aliyah Suka Negeri Bengkulu Selatan. The techniques used in data collection are observation, interviews, and documentation. The research findings in this thesis are: (1) Creativity of Al-Qur'an Hadith Teachers in combining methods in the Al-Qur'an Hadith learning process at Madrasah Aliyah Suka Negeri Bengkulu Selatan, namely: First, Improving teacher creativity; Second, Do a combination of methods, Third, Improve memorization ability; Fourth, apply student discipline; Fifth; Improve the quality of memorizing Sixth; Develop students love of the Koran; Seventh, Improving the quality of supporting facilities and infrastructure. (2) Creativity of Al-Qur'an Hadith Teachers in improving the ability to memorize Al-Qur'an Verses at Madrasah Aliyah Suka Negeri Bengkulu Selatan, namely first, by increasing students' memorization skills; second, creative in combining memorization methods; third, the implementation of conducive memorization; Fourth, the application of strict discipline. (3) The obstacles that hinder the Al-Qur'an Hadith teachers in combining methods to improve the ability to memorize verses of the Qur'an of students at Madrasah Aliyah Suka Negeri Bengkulu Selatan, namely: First, the Al-Qur'an Hadith teacher has limited media facilities. and infrastructure that supports the implementation of learning; second, students lack discipline in memorizing; third, the difference in memorization power. What is inside of students can be a barrier for those parts of the student, which in turn can become an obstacle to learning. Al-Qur'an Hadith, Fourth, lack of awareness of parents in motivating their children to read, memorize and love the Qur'an.

Keywords: *Creativity, Al-Qur'an Hadith teacher*



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah manifestasi yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan manusia, oleh karena tidak ada kehidupan manusia yang lepas dari pendidikan. Seiring perkembangan zaman, peradaban juga akan mengikuti dalam berbagai bentuk perubahan. Terlebih lagi, semuanya direduksi menjadi instruksi karena sekolah adalah pencetak peradaban. Oleh karena itu, pelatihan digunakan sebagai variabel fundamental dalam kaitannya dengan kemajuan dalam sebuah negara. Apalagi Indonesia telah menjadikan pendidikan sebagai salah satu tujuan mendasar, sebagaimana tertuang dalam pasal keempat UUD 1945 yang menjelaskan bahwa target pendidikan di Indonesia secara umum adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.¹

Guru yang bisa menginspirasi tidak hanya mendidik apa yang menjadi tugas profesionalnya sebagaimana 4 pilar UNESCO (United Nations, Educational, scientific and cultural Organization) yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together*. Tetapi juga *learning How to learn*, dan *learning throughout learn*. Sehingga proses pembelajaran bisa menyenangkan dan lebih bermakna (*joyfull and meaningfull learning*).²

Dibutuhkan tenaga pengajar untuk lebih kreatif dalam mendidik. Kemudian, untuk memberikan perbaikan pada diri sendiri, instruktur juga perlu lebih kreatif dalam menciptakan kapasitas pendidikan dalam siklus pembelajaran. Pengalaman instruktur juga diharapkan tidak termuat dalam buku pelajaran saja. Pendidik perlu memiliki pilihan untuk menerapkan metode pembelajaran yang menarik, dan untuk situasi ini sangat identik dengan inovasi instruktur.³

Hal yang menarik dari MA Suka Negeri Bengkulu selatan' ini berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran menghafal ayat Al-Qur'an dan mema-

hami salah satunya adalah guru menggunakan pembelajaran berbasis praktek sehingga guru secara tidak langsung dituntut untuk dapat menggunakan serta memvariasikan berbagai bentuk metode serta media pembelajaran. Karena proses pembelajaran juga bisa di luar kelas. Misalnya murid boleh menghafal diluar kelas, siswa dipersilahkan memilih dan menggunakan metode yang ditawarkan guru dalam menghafal siswa diajak ke musholla untuk melaksanakan sholat secara berjamaah sehingga pembelajaran dilaksanakan di musholla atau di sekitar sekolah MA Suka Negeri Bengkulu selatan' ini. Segala bentuk bahan praktek siswa dan juga ruang komunikasi antara guru PAI dengan siswa yang mungkin memerlukan pendampingan juga dilaksanakan disini. Dalam hal pengembangan media.

Berdasarkan yang peneliti temukan dari observasi awal yang dilakukan di MA Suka Negeri Bengkulu Selatan peneliti mendapati bahwa guru Al-Qur'an hadist datang tepat waktu dalam mengajar walaupun keberadaan sarana dan prasarana yang belum cukup memadai belum ada LCD proyektor tapi sudah ada perpustakaan, buku-buku tajwid dan pendukung serta menciptakan lingkungan sekolah sebagai media dan sumber belajar juga dilakukan dengan cukup baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis Kualitatif eksplorasi subyektif, dalam eksplorasi subyektif informasi yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan berupa kata-kata atau gambar. Informasi yang disinggung bersumber dari wawancara, catatan lapangan, foto, arsip individu dan lain-lain.⁴ Oleh karenanya dalam penelitian ini memakai pendekatan deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu kejadian atau populasi tertentu yang diperoleh oleh spesialis dari subjek sebagai orang, asosiasi atau sudut pandang yang berbeda, sedangkan intinya adalah untuk memperjelas sudut pandang yang berlaku untuk keajaiban yang diamati dan memperjelas kualitas keajaiban atau masalah yang ada, sebagai ditunjukkan oleh Bogdad dan Taylor. mencari-

¹Moh.Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional. (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya,2008), hal. 4

²Arifi,Sabarudin,Machali, Mengembangkan Potensi Melejitkan Kreativitas Guru,(Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga,2017), hal Viii

³Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PAIKEM. (Jakarta : Bumi Aksara,2012), hal. 151

⁴Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian kualitatif,(Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2010). Hal 11

kan filsafat subjektif sebagai metode eksplorasi yang menyajikan informasi ekspresif dalam beberapa kata-kata yang disusun atau diungkapkan dari individu atau penghibur yang diperhatikan.⁵ Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Januari 2021 15 Juli 2021 pada semester genap tahun akademik 2020/2021 di Madrasah Aliyah Suka Negeri Bengkulu Selatan dan subjek penelitian adalah seluruh siswa-siswi di Madrasah Aliyah Suka Negeri Bengkulu Selatan.

PEMBAHASAN

Metode Untuk Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an

Adapun metode menghafal Al-Qur'an yang disampaikan oleh beberapa ahli diantaranya kepala Balai Tahfidz dan kajian ke Al-Qur'an Ahsin Wijaya. langkah - langkah yang diterapkan :

- a. Membaca ayat yang pertama 20 kali
- b. Membaca ayat yang kedua 20 kali
- c. Membaca ayat yang ketiga 20 kali
- d. Membaca ayat yang keempat 20 kali
- e. Membaca keempat ayat ini sampai terikat dan terhubung
- f. Dilanjutkan Membaca ayat yang ke lima sebanyak 20 kali
- g. Membaca ayat yang keenam sebanyak 20 kali
- h. Membaca ayat yang ke tujuh sebanyak 20 kali
- i. Membaca ayat yang kedelapan sebanyak 20 kali
- j. Membaca ayat yang ke lima sampai ayat kedelapan sebanyak 20 kali sampai hafal dan benar.⁶

Menghafal Al-Qur'an harus menjadi siklus muraja'ah, sering diulang jika Anda terus menambahkan zikir Al-Qur'an lembar demi lembar sampai selesai maka Anda perlu mengulangi retensi dari awal maka akan menjadi sulit untuk gagal mengingat retensi sebelumnya maka pendekatan yang paling ideal (untuk mempertahankan) adalah untuk menggabungkan antara menambahkan retensi atau muraja'ah.

Macam-macam metode pembelajaran dengan menghafal ayat Al-Qur'an

Beberapa metode yang sering dipakai dalam menghafal Al-Qur'an, ialah

a. Metode (Thariqah) Wahdah

metode thariqah wahdah adalah menghafal satu bagian dari Al-Qur'an yang perlu Anda ingat untuk menyelesaikan dzikir awal, setiap bait dapat dibaca beberapa kali, beberapa kali atau lebih sehingga interaksi ini dapat membimbing contoh dalam gambarnya.

b. Metode (Thariqah) Kitabah

Kitabah artinya menulis. Metode ini dilakukan dengan menulis beberapa ayat yang mau dihafalkan pada sebuah kertas. Kemudian, ayat tersebut dibaca berulang sehingga bisa lancar dan benar bacaannya.

c. Metode (Thariqah) Sima'i

Sima'i yang artinya mendengar, maka cara mengelola teknik ini adalah dengan memperhatikan dengan teliti untuk mengingatnya. Strategi ini sangat ampuh bagi para penghafal yang memiliki daya ingat tambahan, khususnya bagi para penghafal yang tua-nanetra, atau anak-anak kecil yang masih di bawah umur yang masih belum berpengalaman dalam mengarang dan membaca Al-Qur'an. Strategi ini harus dimungkinkan dua, khususnya:

- 1) Mendengar dari pendidik yang membimbing. Pendidik diperlukan untuk memainkan pekerjaan yang lebih dinamis, sabar dan hati-hati dalam membaca reff dan mengarahkan para penghafal, sehingga para penghafal dapat mempertahankan bagian-bagian Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- 2) Pertama-tama rekamlah ayat Al-Qur'an yang akan diingat ke dalam rekaman sehingga te- lah tepat dengan kebutuhan dan kemampuan penghafal. Seterusnya , pada saat itu rekaman diputar dan diperhatikan dengan susah payah oleh penghafal sambil mengikutinya secara bertahap. Ini diulangi agar penghafal dapat mengingat refrein dengan hati setelah bagian tersebut dapat dipertahankan tanpa kesalahan, kemudian lanjutkan ke awal seterusnya dengan cara yang sama.

⁵Lexy J Moleong, Metodologi., Hal. 4

⁶Ahsin wijaya, Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, Jakarta, : Bumi Aksara, 2004, Hal. 45

⁷Ibid, hal 64



d. Metode (Thariqah) Gabungan⁷

Strategi ini merupakan perpaduan antara teknik Wahdah dan strategi Kitabah. Hanya saja buku di sini memiliki kapasitas sebagai uji coba bait-bait yang telah diingat. Jika dia mengetahui cara merekam bagian yang telah dia simpan dengan akurat, dia dapat terus mengingat bait-bait yang menyertainya. Namun, jika dia tidak luar biasa dicatat sebagai salinan keras dari apa yang dia simpan. Jadi dia mengingat kembali bagian itu dengan tujuan bahwa dia benar-benar mencapai nilai retensi yang besar, yaitu kemampuan untuk mempertahankan dan memperkuat ingatan.

e. Metode (Thariqah) jama'

Metode Jama' (Thariqah) yaitu metode menghafal, di mana bagian-bagian yang dipertahankan dibaca bersama-sama, dipandu oleh seorang instruktur. Pertama-tama, guru membaca beberapa bait dan murid menirukan bersama-sama. Kemudian guru membimbing dengan mengulangi bait-bait tersebut. Selain itu, siswa mengikutinya, setelah bait dibaca dengan tepat dan tepat kemudian mereka mengikuti bacaan instruktur dengan secara bertahap mencoba mengirimkan salinan aslinya (tanpa melihat komposisi, dll sehingga bagian-bagiannya dapat dipertahankan dengan sempurna tanpa slip- ups. Setelah semua siswa dapat menyimpannya dengan benar tanpa ada kesalahan. Setelah semua siswa dapat menyimpannya dengan baik, maka dilanjutkan dengan segmen berikutnya menggunakan metode serupa. Metode (Thariqah) Jama' adalah metode mengingat yang dilakukan bersama siswa, diarahkan oleh seorang pendidik. Pertama guru membacakan beberapa ayat kemudian anak didik menirukan secara bersama-sama.⁸

f. Thariqah Takriy Al-Qur'an Al-Juz'i

Tariqatu Takriy Al-Qira'ati Al-Kulli adalah seorang individu yang membaca Al-Qur'an mulai dari membaca awal huruf sampai dia menyelesaikan Al-Qur'an beberapa kali, dalam seminggu atau sebulan karena

dia benar-benar bermaksud untuk mengingatnya. Pengulangan menyelesaikan Al-Qur'an berfluktuasi (berkali-kali, berkali-kali, berkali-kali, berkali-kali, atau lebih) setelah memiliki pilihan untuk menyelesaikannya beberapa kali, diyakini akan memberikan kesan atau dampak. pada wacana, otak, dan selernya. Lidahnya ternyata ringan dalam menyajikan bait-bait Al-Qur'an, jiwa dan kemampuannya memberikan gambaran dari kata atau kalimat Al-Qur'an, termasuk kata-kata yang diulang-ulang secara teratur di tempat yang berbeda.⁹

g. Thariqatu Takriy Al-Qira'ati Al-Kulli

Thariqatu Takriy Al-Qira'ati Al-Kulli adalah seseorang yang perlu menghafal Al-Qur'an dimulai dengan membaca awal huruf sampai dia menyelesaikan Al-Qur'an berulang-ulang, dalam seminggu atau sebulan sejak dia benar-benar bermaksud untuk mengingat. saya t. Pengulangan menyelesaikan Al Qur'an berbeda (berkali-kali, berkali-kali, berkali-kali, berkali-kali, atau lebih) setelah memiliki pilihan untuk menyelesaikannya beberapa kali, diyakini akan memberikan kesan atau efek pada wacana, jiwa, dan selernya. Lidahnya terasa ringan dalam membahas ayat-ayat Al-Qur'an, jiwa dan akal sehatnya memberikan gambaran kata atau ayat Al-Qur'an, termasuk kata yang sering diulang-ulang di berbagai tempat.¹⁰

h. Thariqatu Al-Jumlah

Tariqatu Al-Jumlah adalah mempertahankan progresi kalimat dalam setiap ayat Al-Qur'an. Seorang penghafal setiap kalimat dan selanjutnya berkumpul dengan kalimat-kalimat yang menyertainya sehingga dilakukan dalam satu ayat Kemudian, pada saat itu, kemudian, pada saat itu lanjutkan ke bagian seterusnya dengan cara yang berulang.

i. Thariqatu Al-Tadrijiy

Dalam teknik ini, orang yang menghafal sambil mengingat tujuannya tidak dilakukan secara ganda.

⁸Drs. Ahsin Wijaya Al-Hafidz, Bimbingan Praktis Membaca Al-Qur'an, (Jakarta Amzah, 2008). hal. 63-66

⁹M. Samsul Ulum, Menangkap Cahaya Al-Qura'an (Malang UIN Pres. 2007). hal 136

¹⁰Ibid, 137

¹¹Ibid, 139

¹²Wina sanjaya, Strategi pembelajaran berorientasi standar (jakarta prenatal media group 2010). hal 147

¹³Binti Mamunah metodologi pengajaran agama islam (ayaogyakarta, Teras 2009) hal 55

¹⁴<https://kbbi.web.id/kreativitas> diakses pada 2 Desember 2020

¹⁵Arifi, Sabarudin, Machali, Mengembangkan Potensi Melejitkan Kreativitas Guru, (Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga, 2017), hal 92-93

¹⁶Departemen Agama RI, Al Qu'an dan Terjemah. (Surabaya : CV. Karya Utama, 2005), hal. 375

Bagaimanapun, secara bertahap langkah demi langkah. Misalnya, di bagian pertama hari mempertahankan tiga bait, di malam hari pengulangan yang diingat di awal hari dengan mengingat 3 bagian, di malam hari bagian yang dipertahankan di awal hari diulang dan diikat bersama dengan Tujuannya agar mereka sempurna dan kemudian diulang sampai rentensi kuat.¹¹

j. Thariqatu Al-Tadabburi

Tariqatu Al-Tadabburi menyiratkan keinginan dengan kepentingan. Teknik Tariqatu al-Tadabburi dipertahankan dengan menitikberatkan pada pentingnya lafadz kalimat sehingga pada waktu membaca ayat al-Qur'an dapat ditarik implikasi dari lafadziyah yang diucapkan. Strategi ini sangat ampuh bagi para penghafal yang mempunyai kemampuan bahasa Arab yang mumpuni, namun juga bisa dimanfaatkan oleh para penghafal yang memiliki kemampuan minimal dalam bahasa Arab karena sangat mungkin terbantu dengan penafsiran dalam Al-Qur'an.

Ketika saat menghafal Al-Qur'an, seorang penghafal memiliki berbagai teknik. Bagaimanapun, strategi apa pun yang digunakan, itu tidak akan dipisahkan dari bacaan yang diulang sampai Anda dapat mengatakannya tanpa melihat komposisinya.

Langkah-Langkah Kombinasi Metode Bagi Guru

Pendidikan memerlukan metode pembelajaran yang lebih bervariasi, jadi sebagai pendidik sudah seharusnya menerapkan dan mampu menggabungkan metode pembelajaran yang menarik akan menjadi kunci utama agar siswa lebih betah mengikuti pelajaran di dalam kelas.

Berikut langkah-langkah kombinasi metode pembelajaran yang menarik

a. Buat Game yang Menarik

Jenis utama dari strategi pembelajaran baru yaitu dengan menanamkan permainan ke dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran dengan memanfaatkan permainan bisa menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih semangat. Poin penting adalah untuk menjaga siswa agar tidak kelelahan setiap hari.

b. Manfaatkan Teknologi yang Ada

Berikut salah satu metode pengajaran yang unik yaitu dengan memanfaatkan penyempurnaan inovatif. Jika guru biasanya mengajar dengan menulis di papan tulis, juga bisa menggunakan PC dan proyektor untuk menyampaikan materi. Instruktur bisa menambahkan rekaman pembelajaran penting untuk menonjol dan mengarahkan minat inti siswa. Dengan teknik menarik semacam ini, cara untuk memindahkan informasi akan lebih menarik bagi siswa.

c. Membuat Ketertarikan Pada Anak Didik

Minat yang luar biasa bisa memancing minat dan minat siswa di kelas selanjutnya. Cobalah untuk mengingat rahasia untuk latihan. Menjelang akhir kelas, Anda dapat memberikan beberapa wawasan untuk jadwal yang akan datang. Anda dapat memanfaatkan strategi ini untuk mengukur jumlah yang mereka antisipasi dari latihan berikut.

d. Jangan terus menerus mengulangi bahan

Pembelajaran

Mengulangi kata-kata yang persis sama dari latihan bisa melelahkan. Jika ingin mengulang materi, sebaiknya gunakan game. Materi komparatif yang dibundel sebagai game akan terasa lebih menarik bagi mahasiswa.

e. Jangan Terlalu Serius

Metode mendidik yang menarik adalah dengan tidak terlalu serius. Terlalu langsung dalam menyampaikan materi bisa menyebabkan anak didik di kelas merasa putus asa dan siswa dapat merasa terkekang. Pendidik dapat memberikan humor yang tidak samar dari mata pelajaran untuk mengurangi tingkat realitas dalam pembelajaran. Dengan cara yang sama, oleh sebab itu humor bisa digunakan untuk membuat kedekatan antara guru dengan anak didik.

Kreativitas Dalam Mengkombinasikan Metode Pembelajaran

Strategi adalah suatu teknik yang digunakan untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dalam latihan yang sungguh-sungguh sehingga tujuan yang telah disusun tercapai secara ideal. Artinya, teknik yang digunakan untuk memahami metodologi yang telah diputuskan.¹²



Metode juga diartikan sebagai "cara yang dipakai oleh guru untuk menjalankan tugas dan fungsinya yang merupakan alat untuk mencapai tujuan yang ditargetkan dalam proses pembelajaran".

Metode mengajar Sebagaimana dikemukakan oleh Mansyur sebagaimana dikutip Anissatul adalah informasi tentang langkah-langkah peragaan yang digunakan oleh seorang instruktur atau guru.

Strategi Menampilkan hal yang Islami adalah teknik yang dipakai oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran prosedural, yang berisi langkah-langkah tertentu untuk mencapai tujuan normal dari ukuran pengajaran dan pembelajaran.

Dengan cara ini, strategi mengambil bagian penting dalam siklus pembelajaran, dengan alasan bahwa pencapaian interaksi pembelajaran sangat bergan-

tung pada cara guru menggunakan teknik pembelajaran. Hasan Langgulung sebagaimana dikutip oleh Binti Maunah mengungkapkan bahwa ada tiga aturan

yang mendasari menunjukkan strategi dalam Islam, yaitu:

- a. Karakteristik metode yang berhubungan dengan tujuan pertama pendidikan Islam, yaitu membina manusia mukmin yang mengakui Allah.
- b. Berhubungan dengan metode mengajar yang pada prinsipnya terdapat dalam al-Qur'an.
- c. Membangun motivasi dan kedisiplinan(iqab).¹³

Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah
Pengertian Kreativitas Guru

Kreativitas Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti "kemampuan udalam mencipta".¹⁴ Pengertian lain "Kreativitas yaitu sebagai penemuan atau penciptaan suatu ide baru yang belum pernah ada sebelumnya.

J. Gallagher mengatakan bahwa kreativitas adalah

baru, baik sebagai pemikiran maupun karya asli yang agak tidak sama dengan yang ada sekarang, maka ia menambahkan bahwa inovasi adalah kemampuan berpikir yang menuntut lebih tinggi yang menyimpulkan percepatan dalam kapasitas penalaran, dipisahkan oleh kehancuran yang efektif. , pemisahan dan kehormatan antara setiap fase kemajuan.

Dari sebagian definisi di atas, cenderung dianggap bahwa imajinasi adalah siklus mental individu yang melahirkan pemikiran, siklus, teknik, dan item baru yang cukup unik dalam kaitannya dengan yang ada saat ini dalam menangani masalah.¹⁵

Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 78

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ
 ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
 لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ
 ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
 لَهُمْ أَجْرٌ كَبِيرٌ

interaksi psikologis di mana seorang individu membuat pemikiran atau item inovatif, atau menggabungkan kembali idas dan item yang ada, dalam gaya yang baru baginya dan didengar. atau sebaliknya campuran dari keduanya.

Selanjut Supriadi mengungkapkan bahwa daya cip- ta yaitu skills seseorang untuk menghasilkan hal yang



"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur".

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa orang-orang di-kandung, meskipun faktanya mereka tidak tahu apa-apa, oleh Allah mereka telah diberi potensi. Potensi ini patut disyukuri dengan menciptakannya secara inventif, karena setiap individu akan benar-benar ingin tumbuh secara normal di antara mereka terdapat perbedaan struktur, jenis dan derajat.

Menurut aliran behavioristik, belajar adalah pekerjaan instruktur untuk membentuk perilaku yang ideal dengan memberikan iklim atau peningkatan.

Aliran psikologis menggambarkan pembelajaran sebagai suatu cara bagi pengajar untuk memberikan waktu untuk mengevaluasi diri bagi anak didik untuk berpikir, memahami, dan memahami sesuatu yang sedang direnungkan. Aliran humanistik menggambarkan pembelajaran sebagai menawarkan siswa kesempatan untuk memilih bahan pembelajaran dan bagaimana mempertimbangkannya sesuai dengan kecenderungan dan batasan mereka.



KESIMPULAN

1. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadis dalam mengkombinasi metode pada proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah Suka Negeri Bengkulu Selatan, yaitu : Pertama, Meningkatkan kreativitas guru; Kedua, Melakukan kombinasi metode, Ketiga, Meningkatkan kemampuan menghafal; Keempat Menerapkan kedisiplinan siswa; Kelima; Meningkatkan kualitas menghafal Keenam; Mengembangkan siswa cinta al-qur'an; Ketujuh, Peningkatan kualitas sarana dan prasarana yang mendukung.
2. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan kemampuan menghafal Ayat Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Suka Negeri Bengkulu Selatan, yaitu pertama, dengan meningkatkan kemampuan menghafal siswa; kedua, Kreatif dalam mengombinasi metode menghafal; ketiga, Pelaksanaan menghafal kondusif; Keempat, Penerapan disiplin ketat.
3. Kendala yang menjadi hambatan guru Al-Qur'an Hadis dalam mengkombinasi metode guna meningkatkan kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an siswa di Madrasah Aliyah Suka Negeri Bengkulu Selatan, yaitu: Pertama, Guru Al-qur'an hadis keterbatasan media sarana dan prasarana yang mendukung dalam melaksanakan pembelajaran; kedua, peserta didik kurang disiplin dalam menghafal; ketiga, perbedaan daya hafal Apa yang ada di dalam diri siswa dapat menjadi penghalang bagi bagian-bagian siswa tersebut, yang pada akhirnya dapat menjadi penghambat untuk belajar. al-qur'an hadis, Keempat, kurangnya kesadaran orang tua dalam memotivasi anaknya dalam membaca, menghafal dan cinta Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta : CV Pustaka Setia.

Aqid, Zainal. 2018. PTK Untuk Guru, Sleman: Deepublish.

Arifi, Sabarudin, Machali. 2017. Mengembangkan Potensi Melejitkan Kreativitas Guru, Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga.

Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Ciputat Press.

Aziz, Racmat. 2010. Psikologi Pendidikan. Malang : UIN-Maliki Press.

Departemen Agama RI. 2005. Al Qur'an dan Terjemah. Surabaya : CV. Karya Utama.

Dimiyati, Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta
<https://kbbi.web.id/kreativitas> diakses pada 2 Desember 2020.

<https://www.prestasiglobal.id/7-metode-mengajar-agar-kelas-semakin-menarik/>

Ibrahim, R. dan Nana Syaodih. 2003. Perencanaan Pengajaran, Jakarta: Rineka Cipta.

Kunandar. 2009. Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta : PT. Raja Grafindi Persada.

Mahmud, Salahudin. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Cv Pustaka Setia.

Mamunah, Binti. 2009 Metodologi Pengajaran Agama Islam, Yogyakarta: Teras.

Margono. 2009. Metodologi penelitian pendidikan, Jakarta : Rineka Cipta.

Moleong, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian kualitatif, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Munandar, Utami. 2002. Kreativitas dan Keberbakatan : Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sadiman, Arif S. dkk. 1993. Media Pendidikan, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standard, Jakarta : Prenada Media Group.

Ulum, M. Samsul. 2007. Menangkap Cahaya Al-Qur'an, Malang UIN Pres.

Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. 2012. Belajar dengan Pendekatan PAILKEM. Jakarta : Bumi Aksara.

Usman, Moh. Uzer. 2008. Menjadi Guru Profesional. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Wijaya, Ahsin. 2004. Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an, Jakarta : Bumi Aksara.

Wiyana, Novan Ardi dan Barnawi. 2018. Ilmu Pendidikan Islam, Yogyakarta : Arruzz Media.

Zaidin, Aifin. 2001. Menggerakkan Peserta Didik Dengan Ragam Belajar, Jakarta : Diva.